

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh variabel dependen dengan menggunakan variabel nilai perusahaan, terhadap variabel independen kebijakan hutang, struktur modal, dan kepemilikan institusional dengan variabel moderasi *corporate social responsibility*. Perusahaan yang digunakan adalah Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Terdapat 60 sampel perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria, sehingga diperoleh 165 data normal. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan MRA sebagai uji hipotesis dengan bantuan IBM SPSS Statistic 24.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu :

1. Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022.
2. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022.
3. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022
4. *Corporate Social Responsibility* tidak dapat memoderasi pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022.

5. *Corporate Social Responsibility* tidak dapat memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022.
6. *Corporate Social Responsibility* tidak dapat memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022.

B. Saran.

1. Bagi Investor.

Perusahaan dalam menentukan sumber pendanaan haruslah berhati-hati, sebab kesalahan dalam penentuan sumber pendanaan dapat menyebabkan ketidakmampuan pemenuhan kewajiban untuk membayar hutang, terutama bagi yang beresiko besar. Di satu sisi perusahaannya juga membutuhkan investasi, maka kondisi keuangan perusahaan haruslah sehat sehingga para penanam modal tertarik untuk menanamkan modalnya. Kesalahan dalam penentuan struktur modal tentunya dapat berakibat buruk pada nilai perusahaan. Perusahaan agar memperhatikan pemilihan sumber pendanaan dalam struktur terlebih jika resiko perusahaan tinggi, karena para investor akan melihat tingkat kesehatan perusahaan dalam melakukan investasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian mengenai nilai perusahaan dimasa yang akan datang diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas, dapat mempertimbangkan saran dibawah ini:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi penelitian, seperti sektor keuangan dan dengan sampel yang lebih besar, untuk hasil penelitian di berbagai bidang kegiatan.
2. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami kondisi dan variabel lain yang mempengaruhi hubungan antara kebijakan hutang, struktur modal, kepemilikan institusional, *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan. Studi masa depan dapat mengeksplorasi peran faktor-faktor seperti kualitas tata kelola perusahaan, kebijakan insentif, dan kondisi pasar eksternal dalam mempengaruhi hubungan ini.